

## OPTIMALISASI APLIKASI MENDELEY SEBAGAI SARANA PENELITIAN DI SEKOLAH TINGGI TEOLOGI TABGHA BATAM

Feri Aman Mendrofa<sup>1</sup>, George Rudi Hartono Pasaribu<sup>2</sup>  
Sekolah Tinggi Teologi Tabgha BatamBatam<sup>1 2</sup>  
feri@st3b.ac.id<sup>1</sup>, george@st3b.ac.id<sup>2</sup>

### Abstract

*Skills in using technology facilities and applications are indispensable in the preparation of research journals and dedication to lecturers at the Tabgha Theological Seminary of Batam, especially for journal publications that meet publication standards. The use of the right application is an effort made to meet the above standards, therefore Tabgha Theological Seminary Batam uses the tools available in the Mendeley application. In this service, the method applied is by holding Mendeley application training which contains an introduction to the Mendeley application and its benefits, installation steps on lecturer computers, installation on Microsoft Word, application of citations and bibliography. The result of this training is that lecturers can optimally use the Mendeley application so that they can present journal publications that meet predetermined standards and templates. The results of the Community Service questionnaire initially found that only 25% had Mendeley installed; 12.5% already have a Mendeley account and 12.5% are able to use Mendeley in various research reports, and after training 100% of the lecturers have installed, have an account and are able to use the Mendeley Application proficiently.*

**Keywords:** Mendeley, Journal Template, Training, OJS Standard, Tabgha.

### Abstrak

Kecakapan dalam menggunakan sarana teknologi dan aplikasi sangat diperlukan dalam penyusunan jurnal penelitian dan pengabdian pada dosen di Sekolah Tinggi Teologi Tabgha Batam, khususnya untuk publikasi jurnal yang memenuhi standar publikasi. Penggunaan aplikasi yang tepat adalah upaya yang dilakukan untuk memenuhi standar di atas, karena itu Sekolah Tinggi Teologi Tabgha Batam menggunakan tools yang tersedia pada aplikasi Mendeley. Dalam pengabdian ini metode yang diterapkan adalah dengan mengadakan pelatihan aplikasi Mendeley yang berisi pengenalan aplikasi Mendeley dan manfaatnya, langkah-langkah instalasi pada perangkat komputer dosen, instalasi pada *Microsof Word*, penerapan citasi dan bibliografi. Hasil dari pelatihan ini adalah dosen dapat secara optimal menggunakan aplikasi Mendeley sehingga dapat menyajikan publikasi jurnal yang memenuhi standar dan template yang telah ditetapkan. Hasil kuesioner dari Pengabdian kepada Masyarakat pada awalnya ditemukan hanya 25% yang sudah menginstal Mendeley; 12,5% sudah punya akun Mendeley dan 12,5% yang sudah dapat menggunakan Mendeley dalam berbagai laporan penelitian, dan setelah dilakukan pelatihan 100% dosen telah menginstal, memiliki akun dan mampu menggunakan Aplikasi Mendeley dengan cakap.

**Kata Kunci:** Mendeley, Template Jurnal, Pelatihan, Standar OJS, Tabgha

## PENDAHULUAN

Penelitian merupakan salah satu bagian tridharma perguruan tinggi yang wajib dilakukan dosen. Hal itu dikuatkan dengan keluarnya undang undang Pendidikan Tinggi no 12 tahun 2012 yang menjadi ketentuan dosen melaksanakan penelitian. Aturan undang undang itu menyatakan “dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi melalui Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat” (Kemendikbud 2012). Intervensi pemerintah menyatakan penelitian merupakan tugas wajib dosen dilakukan untuk membuat ilmu pengetahuan dapat berkembang. Dinamisnya perkembangan kehidupan kebudayaan manusia membutuhkan ilmu pengetahuan dalam menanggapi berbagai tantangan. Penelitian membantu manusia untuk menemukan solusi yang tepat, hal itu dikarenakan kegiatan penelitian adalah usaha yang bertanggung jawab yang mempunyai metodologi ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan.

Berbagai kegiatan penelitian yang dilakukan pada akhirnya bermuara pada penulisan laporan penelitian. Laporan ini boleh dikatakan adalah hasil akhir yang menyatakan proses dari awal sampai akhir penelitian. Laporan penelitian akan memuat hasil hasil yang telah didapatkan. Biasanya laporan penelitian dituangkan dalam bentuk tulisan ilmiah yang penyusunannya diatur oleh ketentuan ketentuan metodologi penulisan ilmiah yang telah diterima secara umum oleh para ahli. Lebih jelasnya Mayasari dalam tulisannya mengemukakan “Laporan penelitian adalah suatu dokumen tertulis tentang hasil pelaksanaan suatu penelitian yang dibuat secara jenis, disusun menurut metode penelitian dan sistematika tertentu dengan bahasa yang luas. Pada hakikatnya suatu laporan harus berisi tiga hal yaitu apa

yang dilaporkan, siapa yang melaporkan dan kepada siapa laporan diberikan. Ketiga hal tersebut lazim ditulis pada halaman sampul atau halaman judul. Suatu penelitian baru dianggap selesai apabila telah diakhiri dengan suatu laporan penelitian, yang siap untuk didokumentasikan atau diolah lebih lanjut menjadi naskah ilmiah (Mayasari 2021). Penjelasan ini secara jelas menyatakan bahwa sebuah penelitian yang baik harus mempunyai laporan penelitian ilmiah sebagai usaha pertanggungjawaban kegiatan penelitian tersebut. Wajibnya kegiatan penelitian memuat laporannya secara tulisan ilmiah bukanlah usaha yang mudah. Seperti yang dikatakan mayasari di atas laporan penelitian memerlukan metodologi penyusunan yang dapat diterima secara ilmu akademik. Ketidaktundukan laporan penelitian pada penyusunan secara ilmiah akan membuka ruang bagi public untuk meragukan penelitian tersebut. Hal itu menjadi alasan pentingnya sebuah pelaporan penelitian yang ditulis secara ilmiah supaya publik dapat diyakinkan bahwa penelitian itu merupakan karya yang orisinal.

Salah satu perhatian para ahli ketika melihat sebuah pelaporan penelitian adalah dengan memberi perhatian pada refrensi dan sitasi. Sitasi merupakan kutipan yang dimuat oleh seorang penulis Ilmiah untuk menguatkan argumennya. Sitasi ini diambil dari bahan bahan Refrensi. Jadi “Refrensi merupakan indikator kekuatan pengarang dalam menguasai pokok permasalahan yang dihubungkan dengan teori atau konsep yang dijadikan sebagai rujukan (sitasi). Bagian ini sebagai pertanggungjawaban moral dan penghargaan terhadap hak cipta seorang penulis terhadap karya penulis terdahulu yang dijadikan sebagai penguat argument” (Yulianti 2019). Secara khusus menurut Elis yang dikutip Swasti Maharani (Maharani, Susilowati, and Wahyuno 2020) menjelaskan sitasi dan refrensi memiliki fungsi yaitu:

1. Menghindari Informasi Palsu
2. Memfasilitasi Pengecekan data
3. Mencegah terjadinya Plagiarisme
4. Membuktikan keaslian data dan serangkaian data
5. Memperkuat tuntutan pada tentang sesuatu

Menyoal perihal informasi palsu pasca musim politik 1 dekade terakhir diberbagai bangsa tidak terkecuali Indonesia sangat menyoroti berkembangnya informasi tanpa sumber yang jelas dan kredible dan menyebabkan “kegaduhan”; maka pemerintahan telah menetapkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik disingkat UU ITE melarang pada pasal 28 ayat (1) berbunyi “Setiap orang dengan sengaja, dan tanpa hak menyebarkan berita bohong dan menyesatkan yang mengakibatkan kerugian konsumen dalam Transaksi Elektronik”. Serta pada ayat (2) di pasal yang sama lebih mendetail menyebutkan “Setiap Orang dengan sengaja dan tanpa hak menyebarkan informasi yang ditujukan untuk menimbulkan rasa kebencian atau permusuhan individu dan/atau kelompok masyarakat tertentu berdasarkan atas suku, agama, ras, dan antar golongan (SARA).” Setiap orang menyebarkan berita bohong atau hoaks yang termasuk dalam pasal 28 UU ITE ini akan dipidana dengan ancaman pidana paling lama enam tahun atau denda paling banyak sebesar satu miliar rupiah (Arjanto 2022), maka dengan sumber informasi yang jelas dan kredible akan menangkal informasi yang tidak valid dan membingungkan, demikian halnya dengan sitasi yang tepat pada sebuah penelitian akan meningkatkan mutu dari penelitian tersebut.

Fungsi tersebut semakin menguatkan jika penulisan sitasi dan refrensi akan memengaruhi publik melihat sebuah laporan penelitian. Namun dalam menyusun laporan penelitian biasanya penulis akan menghadapi masalah yang merepotkan

dan tidak efisien dalam mengatur sumber refrensi penelitian. “Hal itu disebabkan dalam penyusunan karya ilmiah tentu akan banyak sekali sumber dan penulis diperhadapkan pada bagaimana harus mencari file satu persatu dan membacanya dengan runut hingga dapat menemukan tepat kalimat yang dikutip dan apabila menambah referensi baru yang akan mengubah penomorannya (acuan IEEE) yang harus disusun secara manual kembali (Kusworo et al. 2021). Bahkan dalam penulisan sitasi memerlukan ketelitian dan kerapian terutama dalam penyesuaian format penulisan. Sumber kutipan dapat berupa *body note* yang disertakan di dalam kalimat, atau berupa *foot note* yang diletakkan di bagian bawah halaman. Di halaman terakhir dibuat daftar sumber kutipan, yang sering diberi judul Daftar Pustaka atau Daftar Referensi. Penulisan sitasi secara manual memerlukan waktu dan ketelitian yang lebih. Terkadang ada beberapa kutipan yang lupa kita cantumkan di daftar pustaka atau daftar referensi. Ada beberapa referensi yang salah dalam sitasi tahunnya dan beragam kemungkinan kesalahan lainnya (Puspita et al. 2021)

Adanya kesulitan dosen peneliti menghadapi masalah tersebut telah mengharuskan adanya sebuah manajemen sitasi dan referensi yang dapat membantu para peneliti. Peluang itu ditangkap oleh para peneliti bagian teknologi dengan menghadirkan beragam software manajemen refrensi yang salah satunya yang dibahas dalam tulisan ini yaitu Mendeley.

Mendeley adalah software pengelola referensi yang perlu diketahui oleh peneliti, penulis, dosen dan mahasiswa. Sebab ketika mempersiapkan dan mengerjakan sebuah penelitian dan tugas akhir, maka bukan hanya isi penelitian yang harus diperhatikan, tetapi juga teknik penulisannya. Sebagaimana diketahui, karya ilmiah yang baik selalu menyertakan bukti rujukan yang valid dan harus sesuai dengan aturan

tertentu. Secara kegunaan Mendeley merupakan software manajemen referensi yang dirancang untuk membantu para dosen penelitian dalam membuat pelaporan penelitian. "Software ini merupakan piranti lunak yang memiliki kemampuan dalam mengolah database ilmiah berupa e-journal, e-book dan referensi lainnya. Mendeley berfungsi sebagai library yang disertai dengan kemampuan sebagai pengolah daftar pustaka dalam penyusunan karya tulis ilmiah" (Handoko 2016). "Sebagai database referensi, file referensi seperti buku atau artikel dari jurnal dalam bentuk PDF bisa disimpan dan diberi keterangan yang tepat untuk membantu mempermudah pencarian. File-file PDF yang disimpan juga bisa dibuka, dibaca, dan diberi catatan-catatan dengan sticky notes atau highlight. Tulisan yang dibuat dengan Microsoft Word, Open Office atau LaTeX bisa dihubungkan dengan software Mendeley sehingga sitasi dan daftar referensi (bibliography) bisa disusun secara otomatis" (Goma et al. 2022). adanya software ini telah membantu para praktisi peneliti termasuk dosen dalam mengelola sitasi dan referensi yang tersusun secara otomatis.

Meskipun merupakan sebuah software yang sangat membantu, kehadiran Mendeley tidak serta merta digunakan oleh para dosen khususnya para dosen pemula. Hal itu disebabkan ketidaktahuan akan adanya Mendeley maupun belum pernah digunakannya dalam penyusunan laporan penelitian. Beberapa dosen masih menggunakan cara manual dalam melakukan sitasi maupun dalam menambah referensi sehingga sering sekali berbeda antara sitasi dengan sumber referensi (kepustakaan) yang telah ditambahkan. Ketidaktahuan tentang penggunaan Mendeley ini juga dialami oleh para dosen Sekolah Tinggi Teologi Tabgha Batam yang saat ini berjumlah 16 dosen setelah diadakan wawancara singkat dengan indikator telah menggunakan Mendeley didapatkan

hanya 2 orang dosen yang telah menggunakan Mendeley. Berangkat dari keadaan ini kemudian ditemukan data bahwa kurangnya penggunaan Mendeley di kalangan dosen disebabkan karena beberapa hal yaitu:

1. Dosen tidak mengetahui secara jelas aplikasi Mendeley.
2. Dosen tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan aplikasi Mendeley.
3. Dosen tidak mengetahui cara melakukan instalasi pada perangkat computer.
4. Dosen tidak mengetahui cara melakukan sitasi dengan Mendeley pada Microsoft Word.

Dari temuan itu kemudian direncanakan sebuah pelatihan optimalisasi Mendeley. Tujuannya supaya para dosen dapat menggunakannya dalam melakukan sitasi dan penambahan referensi secara otomatis meninggalkan sistem manual yang punya celah salah. Optimalnya dosen Sekolah Tinggi Teologi Tabgha Batam menggunakan Mendeley diharapkan semakin baik dalam menyusun laporan baik penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai standar yang telah ditetapkan.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan kepada para dosen yang berhomebase di sekolah tinggi teologi tabgha ini dilakukan dengan tatap muka langsung dengan 2 orang Narasumber, 1 orang Moderator dan 1 orang Pendukung Teknis serta jumlah peserta 14 orang dosen Sekolah Tinggi Teologi Tabgha Batam, dengan mengisi daftar hadir pelatihan. Kegiatan ini dibagi tiga bagian yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap penyusunan laporan.

Dalam pelaksanaannya Moderator pada mulanya memberikan pemaparan dalam bentuk seminar dan powerpoint apa itu Aplikasi Mendeley dan kegunaannya serta penerapan standarisasi model penulisan dan sitasi pada jurnal yang dikelola oleh Sekolah

Tinggi Teologi Tabgha Batam dan kemudian melakukan ucicoba langsung pada draft jurnal dan artikel penelitian masing-masing dosen yang telah dipersiapkan terlebih dahulu.

Pendukung Teknis memberikan panduan mulai dari instalasi dan Langkah menambahkan data dan dokumen pada aplikasi Mendeley sesuai dengan sumber dari masing-masing draft jurnal yang telah disiapkan.

Pada tahap akhir masing-masing diberikan kesempatan untuk ujicoba sendiri serta evaluasi pelaksanaan pelatihan.

### Persiapan Pelatihan Mendeley

Kegiatan pelaksanaan ini dilatarbelakangi keinginan pimpinan sekolah tinggi teologi tabgha untuk meningkatkan kompetensi para dosen tetap. Hal ini didukung adanya 2 jurnal penelitian online yaitu jurnal tabgha dan jurnal Imparta serta 1 jurnal pengabdian kepada masyarakat yaitu Beatitudes. Ketiga jurnal ini dalam tempalate penulisannya memuat harus memakai Mendeley dalam manajemen refrensi yang memakai *Chicago Manual of Style 17<sup>th</sup> edition (author-date)*. dari keadaan tersebut maka pelatihan direncanakan dilakukan supaya para dosen dapat memuat laporan penelitiannya di jurnal yang telah ada.



Gambar 1 Selebaran Pelatihan



Gambar 2 Undangan Pelatihan

### Pelaksanaan Pelatihan Mendeley

Pelaksanaan dilakukan pada hari Selasa 22 Juni 2022 yang bertempat di ruang meeting sekertariat GBI Tabgha Batam. Pelaksanaan dilakukan dengan beberapa tahap yaitu

- Memberikan penjelasan standarisasi penelitian dan penulisan artikel yang berlaku di Sekolah Tinggi Teologi Tabgha Batam,
- Memberikan gambaran mengenai pentingnya optimalisasi dalam penulisan ilmiah laporan penelitian dosen,
- Melakukan panduan instalasi aplikasi Mendeley pada perangkat komputer masing masing dosen dilanjutkan dengan instalasi pada Microsoft Word.
- Memandu dosen membuat akun Mendeley masing-masing dosen, pada pembuatan akun ini, semua dosen diwajibkan menggunakan akun official dari domain web Sekolah Tinggi Teologi Tabgha Batam.
- Melakukan pelatihan bagaimana melakukan manajemen referensi melalui Mendeley.
- Melakukan ujicoba langsung,

evaluasi dan menutup kegiatan.



Gambar 3. Foto Kegiatan



Gambar 4 Foto Kegiatan



Gambar 5 Foto Kegiatan



Gambar 6 Foto Kegiatan

### Penyusunan Laporan

Karena kegiatan ini merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen maka kegiatan ini harus mempunyai laporan kegiatan yang direncanakan akan dipublikasikan di jurnal pengabdian kepada masyarakat Beatitudes yang akan terbit pada bulan agustus 2022.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### a. Pra Pelatihan

Untuk menguatkan dibutuhkan pelatihan optimalisasi Mendeley ini pada para dosen tetap Sekolah Tinggi Teologi Tabgha Batam maka sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini tim akan mewawancarai para dosen peserta pelatihan dengan indikator pertanyaan yaitu:

1. Apakah sudah menginstal Mendeley?
2. Apakah sudah punya akun Mendeley?
3. Apakah sudah dapat menggunakan Mendeley dalam berbagai laporan penelitian?

Dari hasil wawancara kepada 16 orang dosen di dapatkan hasil seperti dibawah ini

Item	Jawaban		Presentase
	Pernah	Tidak Pernah	
1	4	12	25 %
2	2	14	12.5 %
3	2	14	12.5 %

Tabel 1 Hasil Kuisisioner Pra Pelatihan

Untuk lebih jelasnya maka hasil kuisisioner itu digambarkan dalam bentuk grafik batang di bawah ini.



Grafik 1 Hasil Kuisisioner Pra Pelatihan

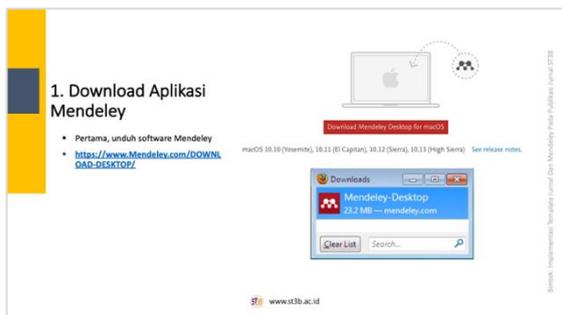
Dari hasil kuisisioner di atas maka dibutuhkan pelatihan kepada dosen dalam mengoptimalkan Mendeley.

**b. Proses Pelatihan**

Pelaksanaan diawali dengan penjelasan Mendeley sebagai manajemen sitasi dan referensi yang telah diterima secara umum dalam penyusunan laporan ilmiah. Untuk mempermudah pelatihan maka narasumber membuat dalam materi bentuk presentasi power point seperti pada gambar di bawah ini.



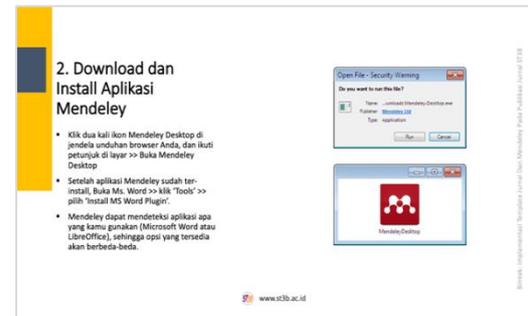
Gambar 5 Slide 1



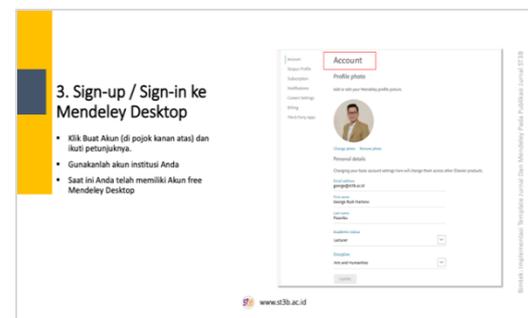
Gambar 6 Slide 2

Pada tahapan ini tidak dapat dipungkiri kebaruan dari perangkat computer yang dimiliki setiap dosen

harus diperhatikan, bagi pengguna operating system dengan MacOS minimal dengan versi MacOS 10.10, sedang untuk pengguna Windows setidaknya menggunakan Versi Windows 7.



Gambar 7 Slide 3



Gambar 8 Slide 4

Sesuai dengan ketentuan kampus, maka masing-masing dosen diwajibkan untuk melakukan pendaftaran awal pada aplikasi Mendeley dengan menggunakan akun resmi institusi.



Gambar 9 Slide 5

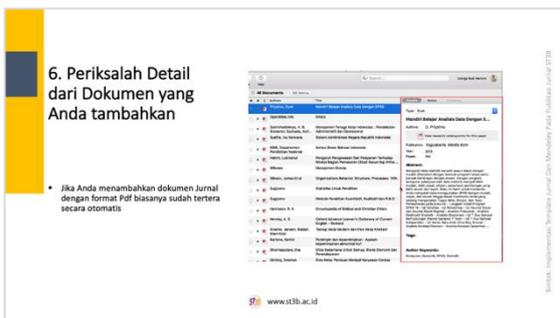
Untuk memudahkan pengelompokan jenis dokumen dan data yang ada, maka dibuatkan folder pada sidebar dan masing-masing

dokumen di tentukan sesuai dengan jenisnya.



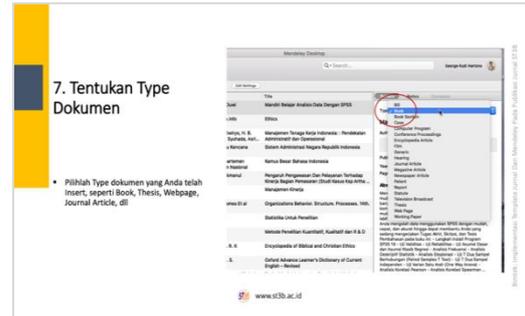
Gambar 10 Slide 6

Untuk memindahkan file atau dokumen kedalam Aplikasi Mendeley, dapat dilakukan dengan cara *Drag and Drop* ke dalam Mendeley atau menambahkan dengan menggunakan fungsi *Add Files*. Beberapa file bisa ditambahkan sekaligus dengan memilih beberapa file dan pindahkan atau klik Open jika menggunakan fungsi Add Files.

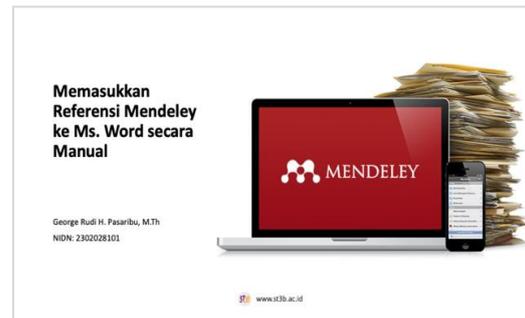


Gambar 11 Slide 7

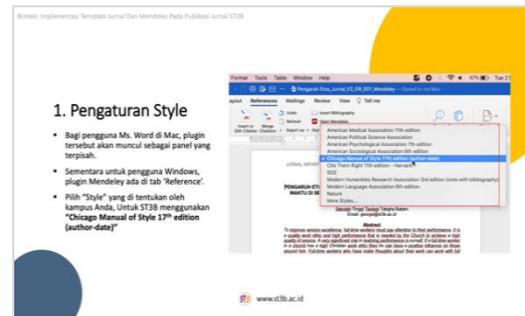
Pada bagian Sidebar kanan terdapat beberapa detail penting yang harus dilengkapi dalam setiap dokumen yang di *insert* kedalam aplikasi Mendeley, seperti Judul, Pengarang, Tahun, Halaman, Abstract, Kota, Publisher, DOI, ISBN, Lampiran Dokumen, dan lainnya. Para dosen diminta untuk memuat informasi selengkap dan seakurat mungkin untuk setiap dokumen yang ada, hal ini bertujuan agar sumber yang disitasi dapat diketahui ke originalan dan keabsahannya.



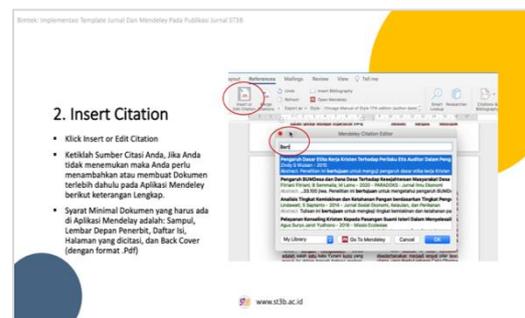
Gambar 12 Slide 8



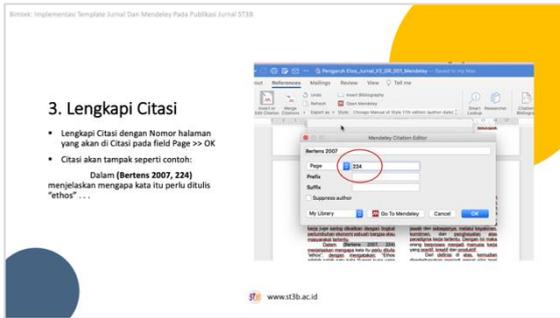
Gambar 130 Slide 9



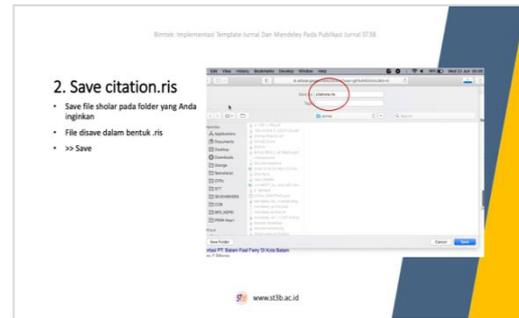
Gambar 14 Slide 10



Gambar 15 Slide 11



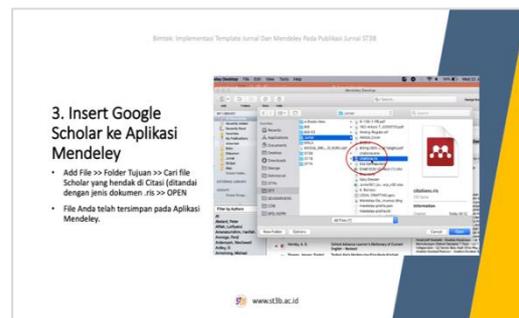
Gambar 16 Slide 12



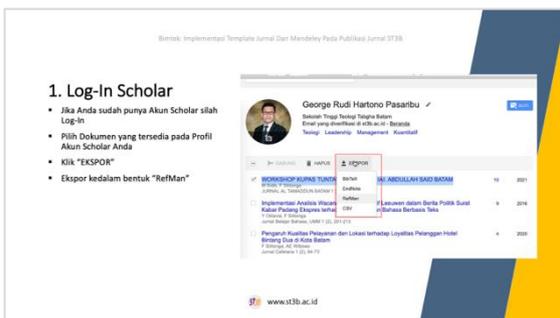
Gambar 19 Slide 15



Gambar 17 Slide 13



Gambar 20 Slide 16

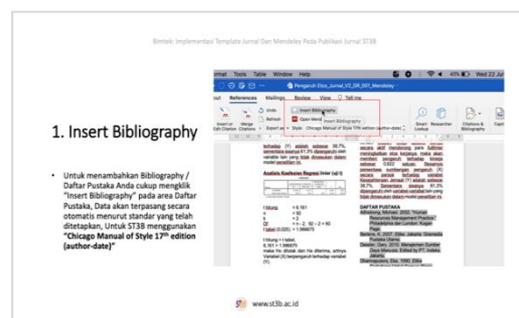


Gambar 18 Slide 14



Gambar 21 Slide 17

Dalam pelatihan ini setiap dosen juga di minta untuk mendaftar pada platform *Google Scholar*. Platform milik Google ini selain dapat digunakan untuk mencari materi ilmiah dalam berbagai format publikasi juga berfungsi untuk mengelompokkan penelitian yang telah diterbitkan oleh setiap dosen, sehingga dapat diketahui frekuensi yang telah di sitasi oleh public.



Gambar 22 Slide 18

Pada akhirnya melakukan proses insert Bibliografi pada bagian Daftar Pustaka sesuai dengan model yang telah ditentukan yaitu *Chicago Manual of Style 17th edition (author-date)*. Model ini telah digunakan oleh para peneliti dalam ilmu-ilmu sosial dan

sains. Untuk seni, sejarah, dan humaniora. Kutipan sitasi dalam model ini terdiri dari dua bagian:

- Kutipan dalam teks
- Daftar referensi

Kutipan dalam teks mengarahkan pembaca ke informasi lengkap tentang sumber yang ditemukan dalam daftar referensi, ("Citing Your Sources," n.d.) bentuk susunan tampak pada bagian Daftar Pustaka dari Laporan Pengabdian ini.

**Hasil setelah pelatihan**

Setelah tim dosen pengabdian kepada masyarakat melakukan pelatihan kepada para dosen maka didapatkan data hasil kuisisioner seperti di bawah ini :

Item	Jawaban		Presentase
	Pernah	Tidak Pernah	
1	16	0	100 %
2	16	0	100 %
3	16	0	100 %

Tabel 2 Hasil Kuisisioner Pasca Pelatihan

Dengan item pertanyaan yang sama sebelum kegiatan pelatihan dilakukan yaitu

- a. Apakah sudah menginstal Mendeley?
- b. Apakah sudah punya akun Mendeley?
- c. Apakah sudah dapat menggunakan Mendeley dalam berbagai laporan penelitian?

Dari data yang dikumpulkan maka para dosen yang sebelumnya belum mengenal Mendeley dan belum memakainya dalam penulisan ilmiah dalam laporan penelitian menjadi pernah dan telah menguasai penggunaan Aplikasi Mendelay. Hal itu dikarenakan pelatihan ini juga langsung memperhatikan pada beberapa tulisan ilmiah yang telah dosen miliki sebelumnya, sehingga hasil akhir dari penelitian ini adalah dosen dapat menggunakan Aplikasi Mendeley pada

setiap jurnal yang akan diterbitkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Tabgha Batam.



Grafik 2 Hasil Kuisisioner Pasca Pelatihan

**KESIMPULAN**

Kegiatan pelatihan optimalisasi mendeley ini bertujuan supaya para dosen tetap sekolah tinggi teologi tabgha dapat memanfaatkan aplikasi mendeley dalam penulisan ilmiah laporan penelitian. Seperti yang diketahui bahwa tingkatan penulisan ilmiah dalam bentuk laporan penelitian terlihat ketika laporan penelitian tersebut dapat terbit di Jurnal terakreditasi SINTA 6 sampai 1 dan Jurnal terakreditasi Scopus 4 sampai 1.

Tujuan dari penelitian ini telah tercapai sesuai dengan harapan yang ditandai pada laporan hasil kuisisioner yang disebar kepada para peserta pelatihan, ditemukan semua dosen telah mengetahui penggunaan aplikasi Mendeley .

Diharapkan melalui pelatihan ini para dosen semakin meningkatkan kompetensi penulisan ilmiah sehingga berbagai laporan penelitian yang dibuat dapat diterima lembaga lembaga publikasi yang terakreditasi.

**SARAN**

Untuk meningkatkan kualitas penelitian dosen tetap Sekolah Tinggi Teologi Tabgha Batam maka diharapkan tidak hanya melaksanakan pelatihan optimalisasi penggunaan Mendeley. Diperlukan berbagai pelatihan yang menunjang kemampuan para dosen dalam melaksanakan

penelitian sehingga hasil penelitian dapat diakui di publikasi yang terakreditasi.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Sekolah Tinggi Teologi Tabgha Batam yang telah memfasilitasi kegiatan pelaksanaan ini, mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, pelaporan bahkan pada pemublikasikan di Jurnal Beatitude.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anggiat Sabar Gultom. 2016. *Konseling Krisis*. Balik Papan: Institut Kristen Borneo.
- Anies, (. 2020. *Covid 19: Seluk Beluk Corona Virus*. Yogyakarta: Arruzz Media.
- Arief S Sadiman, dkk. 2007. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arjanto, Dwi. 2022. "Amar Hukuman Dalam UU ITE Bagi Penyebar Hoaks: Bui Maksimal 6 Tahun Dan Atau.." TEMPO. 2022.
- Asmara Dewi. n.d. "PENANGGULANGAN PANDEMI COVID-19 MELALUI PROGRAM PENGADAAN VAKSIN DAN PELAKSANAAN VAKSINASI COVID-19."
- Badan Pengembangan dan pembinaan Bahasa Kemendikbud. 2018. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Ke Lima. Vol. Ke Lima. Jakarta: 2018.
- Bagus Prabangkara. 2016. *Ministry in the Digital World*,. Yokyakarta: Andi.
- Baharudin, Erwan. 2017. *Laporan Kegiatan Pelatihan Pengelolaan Jurnal Online Terakreditasi*. LPPM Universitas Sahid.
- "Citing Your Sources." n.d.
- Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia. 2020. "Wakil Ketua Komisi VI DPR RI Aria Bima."
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan & Kebudayaan dengan Rineka Cipta.
- Djumena, Erlangga. n.d. "Dampak Pandemi Covid-19 Pemerintah Akui Daya Beli Masyarakat Lemah."
- Fatimah, Zahara, and Frangky Silitonga. 2022. "PEMBERLAKUAN FTZ DI KAWASAN EKONOMI KHUSUS (KEK) BATAM DALAM PENINGKATAN PARIWISATA." *JURNAL MEKAR* 1 (1): 7–13.
- Fleming, N. 2006. *Teaching and Learning Styles. VARK Strategies*. New Zealand: Microfilm Ltd.
- Goma, Edwardus Iwantri, Yulian Widya Saputra, Aisyah Trees Sandy, and Mei Vita Romadon Ningrum. 2022. "Pelatihan Mendeley Reference Dalam Mengelola Referensi Karya Tulis Ilmiah." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Keguruan Dan Pendidikan (JPM-IKP)* 5 (1): 1–8.
- Handoko, Ikhwan Arief. 2016. *Mengelola Referensi Publikasi Ilmiah. Mengelola Referensi Publikasi Ilmiah*. <https://doi.org/10.25077/9786026061324>.
- Haryoko. 2009. "Efektivitas Pemanfaatan Media Audiovisual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran." *Jurnal Edukasi Elektro*, 1–10.
- Hicks, Jonathan Douglas. 2015. "Trinity, Economic, and Scripture: Recovering Didymus the Blind." *Journal of Theological Interpretation* 12.
- Ibrahim, Badaruddin, and Frangky Silitonga. 2019. "International Review of Management and Marketing Organizational Commitment, Satisfaction and Performance of Lecturer (Model Regression by Gender of Man)." *International Review of Management and Marketing* | 9 (2): 40–44. <http://www.econjournals.com>.
- Junihot.M, M.Pd.K. 2015. *Ilmu Belajar*. Bandung: Sekolah Tinggi Teologi Kharisma.

- Junihot Simanjuntak. 2012. *Setiap Anak Bisa Pintar*. Yogyakarta: Andi.
- Kamanto Sunarto. 1993. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.
- Kemendikbud. 2012. "UU No 12 Tahun 2012 Pendidikan Tinggi." *Undang\_undang* 10 (9): 32.
- Kumar, D. 2009. "Approaches to Interactive Video Anchors in Problem-Based Science Learning." *Journal Science Education Technology*, 13–19.
- Kusworo, Kusworo, Nasmal Hamda, Purwati Yuni Rahayu, Heri Indra Gunawan, and Fitra Jaya. 2021. "Pelatihan Manajemen Referensi Mendeley Bagi Peneliti Di Provinsi Banten." *Indonesian Journal of Society Engagement* 1 (2): 19–29. <https://doi.org/10.33753/ijse.v1i2.12>.
- Lee, Witness. 1968. *The Economy Of God*. California: Living Stream Ministry.
- Maharani, Swasti, Iin Susilowati, and Susilo Restu Wahyuno. 2020. *Sitasi Ilmiah Dan Penggunaan References Tool Manager*. BuatBuku.com.
- Masyarakat, Tim Pengabdian Kepada. 2018. *Panduan Penyusunan Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Pengabdian. Yogyakarta: FKMK UGM.
- Mayasari, Mayasari. 2021. "Laporan Dan Evaluasi Penelitian." *ALACRITY : Journal of Education* 1 (2): 30–38. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v1i2.24>.
- Nizar, Muhammad. 2018. *Ekonomi Koperasi*. Edited by Muhammad Nizar. Pasuruan: Universitas Yudharta Pasuruan.
- "PENGADAAN VAKSIN DAN PELAKSANAAN VAKSINASI DALAM RANGKA PENANGGULANGAN PANDEMI CORONA VIRUS DISEASE 2019 (COVID-19)." n.d.
- Penyusun, Tim. 2020. *Kajian Identifikasi Prioritas Inovasi Koperasi*. Purwokerto: LPDB, ICCI, KI, CIH FEB UNSOED.
- "POLDA KEPRI KEMBALI GELAR VAKSINASI MASSAL SERENTAK DI GBI TABGHA BATAM KECAMATAN BATAM KOTA - BATAMEXPOSE.COM." n.d.
- Puspita, Fitri Maya, Sisca Octarina, Evi Yuliza, Indrawati Indrawati, Ayu Wulandari, and Diyaz Rachmaningtyas. 2021. "Penggunaan Mendeley Dan Endnote Dalam Menyisipkan Sitasi." *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA 4* (1). <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v4i1.598>.
- R. Masri Sarep Putra. 2010. *Memulai Dan Mengelola Media Gereja Dalam Terang Inter Mirifica*. Bogor: Obor.
- Ristekdikti. 2018. *Pengusulan Program Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Tahun 2018*. Edited by Tim Reset Simlitabmas. Jakarta: Kemenristekdikti.
- Sedgwick, Peter H. 2004. *The Market Economy and Christian Ethics*. New Studie. United Kingdom: Cambridge University Press.
- Sidik, M, and Frangky Silitonga. 2021. "WORKSHOP KUPAS TUNTAS OJS AS SAID IAI . ABDULLAH SAID BATAM." *JURNAL AL TAMADDUN BATAM* 1 (1): 1–8.
- Silberman, Melvin L. 1996. *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Yappendis.
- Silitonga, Frangky. 2020. "Audit Sistem Informasi Domain Delivery and Support Cobit4. 1 Di PT Epon Batam." *Jurnal ...*, 207–18.
- Sudjana, N, Rivai, A. 2015. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sumantri, Bambang Agus, and Erwin Putera Permana. 2017. *Manajemen Koperasi Dan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm)*. Kediri: Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI

- Kediri.  
Tim Devisi Pengajaran. 2008. *KOM 300*. Jakarta: Gereja Bethel Indonesia Jalan Gatot Subroto, Senayan.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012. n.d. "Pendidikan Tinggi."
- Yuliati, Ana. 2019. "Sosialisasi Penulisan Referensi Dalam Karya Tulis Ilmiah Bagi Mahasiswa." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Khatulistiwa 2* (2): 60–69.  
<https://doi.org/10.31932/jpmk.v2i2.546>.